

KR RADIO
107.2 FM

Senin, 13 September 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	40	10	21	7
PMI Sleman (0274) 869909	25	30	38	8
PMI Bantul (0274) 2810022	3	5	5	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	4	2	3	6
PMI Gunungkidul (0274) 394500	4	16	22	0

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Senin, 13 September 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Rajmai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

Menulis Semasa Pandemi Tingkatkan Imun

YOGYA (KR) - Melepaskan penat dan kebosanan dengan menulis dapat menghadirkan kebahagiaan. Masyarakat maupun penyintas Covid-19 bisa menuliskan gagasan dan pengalamannya semasa pandemi dalam bentuk opini maupun buku. Hal ini terungkap dalam Pelatihan Jurnalistik 'Cara Menulis Opini/Buku dan Memberikannya' belum lama ini.

Pelatihan jurnalistik menghadirkan narasumber General Manager Penerbit Deepublish GM Prabowo SE dan Task Force Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat UGM, Atus Syahbudin SHut MAgR PhD.

Prabowo menuturkan, menulis meru-

jakan aktivitas yang bermanfaat dan jangnanlah menjadi sebuah beban. Setiap karya yang dihasilkan harus diapresiasi dan memiliki dampak ke depannya. "Karya hasil menulis kita memberikan multiplier effect, baik bagi komunitas atau organisasi maupun pembaca. Untuk itu, diperlukan perencanaan, persiapan menulis, serta penulisan dan penyuntingan," jelas Prabowo.

Tips menulis buku dalam 8 pekan disampaikan pula oleh Prabowo. Mulai menentukan tujuan menyusun buku, mencari ide-ide dan memilihnya, lalu membuat outline buku. Hingga melengkap bahan, struktur tulisan, menulis bab demi bab sampai selesai. (Dev)

DIY BELUM MENCAPAI HERD IMMUNITY

Seluruh Target Sasaran Harus Mau Divaksin

YOGYA (KR) - DIY masih belum mencapai herd immunity atau kekebalan komunal karena saat ini capaian vaksinasi Covid-19 masih kurang dari 70 persen.

Dengan capaian vaksinasi tersebut maka protokol kesehatan pencegahan virus Korona harus tetap ketat dan kuat dipatuhi semua orang, termasuk yang sudah divaksin. Selain itu, seluruh masyarakat yang memang menjadi target sasaran vaksinasi di DIY harus mau divaksin.

"Satu, vaksinasi kita belum 70 persen sehingga mudahnya terjadi penularan atau jatuh lagi dalam kondisi yang jelek itu sangat besar potensinya. Kedua, kalau kita ingin tetap bersama artinya kesehatan dan ekonomi jalan bareng maka tidak boleh ada yang tidak mau divaksin. Lakukan semuanya untuk melindungi semua orang, bahkan jika anda sudah divaksin," tegas Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY Pembajun Setyaningastutie kepada KR di Yogyakarta, Minggu (12/9).

Pembajun mengingatkan semuanya harus mau divaksin Covid-19 yang terus berproses hingga saat ini. Masyarakat pun diminta tidak ragu-ragu divaksin karena menurunkan tingkat keparahan jika terkena Covid-19. Salah satu komponennya adalah angka kematian di DIY yang tinggi karena masih di atas 10 kasus per hari. Sehingga masyarakat usia produktif tetap harus ingat bisa menjadi sumber penularan atau sumber transmisi bagi yang belum divaksin.

"Jadi Pemda DIY dibantu

TNI dan Polri serta berbagai stakeholder tengah fokus melakukan percepatan vaksinasi Covid-19 di DIY agar segera mencapai herd immunity dengan target total sasaran 2.879.699 orang. Upayanya sudah banyak baik secara massal, jemput bola atau door to door, vaksinasi keliling dan sebagainya," tuturnya.

Capaian vaksinasi Covid-19 di DIY untuk vaksin dosis pertama mencapai 1.955.736 orang atau 67,91 persen dan vaksin dosis kedua 884.021 orang atau 30,70 persen pada 11 September 2021. Sedangkan capaian cakupan vaksin dosis ketiga tenaga kesehatan (nakes) di DIY telah mencapai 21.918 nakes atau 64,85 persen dari total

sasaran 33.799 nakes berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY per 11 September 2021.

"Rata-rata vaksinasi dalam sepekan terakhir mencapai 29.572 hingga 30.000 orang/hari dengan kecenderungan meningkat dan jumlah akseptor 34.912 orang," imbuh Pembajun.

Sementara itu pakar imunisasi, dr Elizabeth Jane Soepardi MPH DSc mengatakan, daerah padat penduduk dengan mobilitas masyarakat yang lebih tinggi umumnya dinilai memiliki risiko penyebaran kasus Covid-19 lebih tinggi. Untuk itu ia mendorong pemerintah memperluas cakupan vaksinasi, khususnya di daerah dengan tingkat kasus

Covid-19 paling tinggi. "Dengan cara ini otomatis cakupan imunisasi akan lebih cepat meningkat di banding vaksin yang ada di distribusi secara merata," ucap dr Jane.

Doktor Bidang Penelitian Pelayanan Kesehatan dari Erasmus University, Belanda ini juga kembali mengingatkan bahwa varian delta jauh lebih cepat menular serta perjalanan penyakit dua kali lebih cepat dan mematikan.

Karena itu ia berharap masyarakat yang masih enggan divaksin dapat memahami bahwa vaksinasi akan sangat membantu mereka menghindari risiko kesehatan yang lebih parah akibat infeksi Covid-19 varian Delta. (Ira/Ret)-f

DIBALIK BANGKITNYA TARU MARTANI DI TENGAH PANDEMI

Rela Kenakan Kaos untuk Hilangkan Sekat

YOGYA (KR) - Membaur dengan pekerja membawa manfaat yang luar biasa dalam mendongkrak kinerja usaha, yang pada akhirnya berujung peningkatan omzet. Karena itu, menghilangkan sekat antara pekerja dengan pimpinan menjadi salah satu kuncinya.

"Saya mendapat manfaat ketika hari-hari menjalankan usaha, selalu bersama pekerja. Ikut dalam proses produksi. Mengetahui persoalan yang terjadi, sekaligus memberikan motivasi langsung kepada pekerja," ungkap Direktur PT Taru Martani, Drs Nur Achmad Affandi MBA kepada KR, Sabtu (11/9) ketika ditanyakan mengenai apa yang sudah dilakukan sehingga terjadi lompatan kinerja salah satu Badan Usaha Milik

Daerah DIY yang memproduksi cerutu tersebut.

Menurutnya, salah satu upaya tersebut dengan menghilangkan sekat. Yakni membiasakan pakaikan yang digunakan seperti para pekerja di pabrik. "Makanya saya lebih rela pakai kaos, untuk kemudian ikut produksi, biar bisa langsung memantau. Dari awal datang, ikut kerja. Kata anak-anak (pekerja-red), bikin semangat. Ibaratnya, jarum jatuh bapak tahu," ujar mantan Ketua Kadin DIY.

Strategi jarang menggunakan pakaikan berdasar ketika meninjau proses produksi membuahkan hasil. Dirinya menjadi mengetahui persoalan yang dihadapi dari dalam perusahaan, sehingga kemudian dianalisis untuk mencari langkah-



KR-Primaswolo Sudjono
Nur Achmad Affandi

langkah perbaikan. Nur Achmad diangkat oleh Gubernur DIY, Sri Sultan HB X pada 28 Februari 2018, dengan harapan mampu membawa Taru Martani berkemajuan lebih baik. Sebelumnya, produk cerutu dianggap kurang prospek. Namun setelah melakukan pendalaman dan melakukan pemetaan, memperbaiki kualitas produksi, Taru Martani kini

telah bangkit kembali. Tahun 2017, produksinya hanya 58 ton. Namun pada tahun 2018, naik menjadi 80 ton. "Di tahun 2019, setelah perbaikan kualitas produksi, melakukan pameran di Dubai, hasilnya terjadi peningkatan permintaan, kemudian produksi meningkat menjadi 130 ton," tuturnya.

Permintaan terus meningkat meski pandemi datang. Tahun 2020, produksi naik tajam sebanyak 240 ton. "Produksi sebanyak ini, jika dipertahankan sudah bagus. Dengan peningkatan produksi yang luar biasa ini, selain meningkatkan setoran laba yang signifikan ke Pemda DIY, juga kian mensejahterakan pekerja," ujarnya. (Jon)-f

PANGGUNG

Tak Bisa Hidup Seperti Bintang Pop

PENYANYI Lorde mengungkapkan bahwa dirinya tak bisa hidup seperti bintang pop pada umumnya. Ia tak tahan dengan kehidupan yang penuh sorotan publik, tak peduli seberapa banyak orang mengagumi karyanya.

"Saya hebat dalam pekerjaan saya, tetapi saya tidak yakin saya adalah orang yang tepat untuk pekerjaan itu," kata Lorde dalam wawancara dengan Vogue, belum lama ini.

"Saya orang yang amat sensitif. Saya tidak membangun untuk kehidupan seorang bintang pop. Untuk menghadapi eksistensi di depan publik itu sesuatu yang intens dan sesuatu yang saya tak mampu. Kharisma alamiah saya tidak punya," lanjutnya.

Hal itu terlihat ketika Lorde rampung menyelesaikan satu album. Ia hampir selalu 'menghilang' setiap satu era dirilis. Ia debut dengan Pure Heroine pada 2013 dan baru muncul lagi sesuatu Melodrama pada 2017. Empat tahun kemudian, Lorde kembali dengan Solar Power pada Agustus 2021.

"Untuk alasan apa pun mereka mengizinkan saya untuk mengatakan, 'Oke, saya akan datang dan me-

lakukan sesuatu seperti pemotretan, karpet merah, berbicara dengan wartawan, menulis musik," kata pemilik nama lengkap Ella Marija Lani Yelich-O'Connor.

"Dan ketika saya telah melakukannya sampai pada titik kelelahan total, ketika saya telah benar-benar memuaskannya dahaga itu, saya akan pulang, dan Anda tidak akan melihat saya selama dua atau tiga atau empat tahun," lanjutnya.

Lorde menyebut semasa rehat itulah ia melakukan hal lain yang sulit ia lakukan kala fase bekerja. Mulai dari merayakan ulang tahun, pesta, memasak, hingga menikmati waktunya sendiri.

Ketika dirinya sudah merasa cukup melakukan itu semua, barulah Lorde kembali mempersiapkan musik baru. Lorde bahkan tak menganggap serius ketika banyak penggemarnya memohon-mohon kepadanya untuk merilis musik baru, selayaknya penggemar idola pop lainnya.

"Saya memiliki banyak sinisme, tetapi tidak tentang apa yang saya tahu sebagai keterkaitan yang terjadi dalam pekerjaan saya. Karya itu sangat berpengaruh bagi orang-orang," kata Lorde.

"Penggemar saya masih muda, dan saya hanya tahu bahwa mereka sangat memperhatikan saya secara emosional dan spiritual. Tapi itu sebuah keterikatan seperti yang lainnya. Kau ingin ini menjadi hal yang sehat. Benar bagi semuanya, dan perlu ada kepehaman bahwa ketika ibunya pergi ke ruangan lain maka ia akan kembali," lanjutnya, dikutip dari ET.

Lorde merilis single terbaru yang sekaligus jadi tajuk album teranyarnya, Solar Power, pada 11 Juni lalu. Lagu tersebut terbelang memiliki suasana yang amat berbeda dibandingkan era Pure Heroine maupun Melodrama, yaitu lebih cerah dan bertema musim panas. (Cdr)-f



KR - Istimewa
Lorde

TERMAHAL DI DUNIA

Komik Pertama Spider-Man Laku Rp 51 Miliar

KOMIK Spider-Man terbitan pertama sukses terjual USD 3,6 juta atau sekitar Rp 51 miliar. Dilansir dari IGN, Jumat (10/9) lalu, komik berjudul Amazing Fantasy edisi 15 ini berhasil terjual dalam acara lelang komik yang diadakan oleh Heritage Auctions.

Ini adalah komik penampilan pertama Spider-Man di dunia, harga terakhir komik Amazing Fantasy #15 pun berhasil memecahkan rekor yang sebelumnya dipegang oleh Action Comics edisi pertama, yang memuat kemunculan Superman untuk pertama kalinya.

Amazing Fantasy #15 pun kini berhasil menyabet gelar komik termahal di dunia karena berhasil menyalip Action Comics #1 yang dibandrol harga USD 3,25 juta atau sekitar Rp 46 miliar.

Menurut penilaian penyelenggara, komik Spider-Man ini memiliki nilai 9,6 yang diberikan oleh Certified Guaranty Company (CGC), lembaga penilai keaslian dan kualitas barang koleksi. Amazing Fan-



KR - Istimewa
Komik pertama Spider-Man.

ty #15 yang berhasil terjual di lelang ini diketahui sebagai satu dari empat salinan komik ini yang berada dalam kondisi nyaris sempurna.

Amazing Fantasy #15 ditulis oleh duo legenda komik, Stan Lee dan Steve Ditko, yang kemudian diwarnai oleh Stan Goldberg dan berisikan dialog-dialog yang disunting oleh Artie Simek. Komik ini menceritakan tentang asal-usul Spider-Man yang dikenal semua orang; Peter Parker digigit laba-laba radioaktif, mendapat kekuatan yang ia gunakan untuk mengikuti pertandingan gulat demi mencari uang, dan beralih menjadi pemberantas kejahatan ketika pamannya tak sengaja ditembak oleh kriminal.

Selain Amazing Fantasy #15, sebelumnya game Super Mario Bros. yang juga sempat memecahkan rekor sebagai video game termahal di dunia setelah terjual dengan harga USD 2 juta atau sekitar Rp 28 miliar. Terjualnya barang-barang kuno ini menunjukkan bahwa meski dulu sempat dipandang sebagai hobi yang remeh, kini komik dan video game berhasil menjadi pondasi dunia hiburan yang kita kenal sekarang. (Cdr)-f

PRIMA FOUNDER TV STARDUTZ

Ajang Cari Bakat Penyanyi Dangdut

RANGKAIAN peringatan 1 tahun, Prima Founder TV meluncurkan program baru bagi pecinta musik dangdut di Indonesia. Program musik yang dikonsepsi dalam kemasan ajang pencarian bakat bertajuk Prima Founder STARDUTZ. Periode Pertama Prima Founder STARDUTZ dimulai tanggal 6 September 2021, para calon peserta dapat melakukan pendaftaran melalui link: <http://contest.primafounder.com/>.

AM Kuncoro, salah seorang pendiri Prima Founder TV mengatakan, pada tanggal 7 September 2020, menjadi tonggak lahirnya Prima Founder TV dan sekaligus di hari yang sama, Prima Founder Records resmi berdiri. Dari sejak awal Prima Founder TV berkomitmen untuk mengungkap berbagai jenis musik, hiburan dan gaya hidup. Prima Founder STARDUTZ adalah salah satu bentuk implementasinya. Prima Founder STARDUTZ men-

jadi ajang penemuan penyanyi musik dangdut berbakat di seluruh Indonesia. Metode seleksi yang tidak mengedepankan tatap muka memungkinkan untuk diikuti oleh berbagai peserta dari seluruh daerah di Indonesia.

"Perkembangan sosial media yang semakin cepat dan luas memungkinkan setiap orang maupun institusi berkesempatan membangun portal masing-masing. Saluran pribadi tersebut guna menyampaikan pesan saat menyajikan karya," kata AM Kuncoro.

AM Kuncoro mengungkapkan, Prima Founder TV sebagai salah satu saluran media hiburan dan gaya hidup lahir di era global ini.

"Artis yang terlibat, aktivitas konten, kualitas audio, kualitas visual dan program yang konsisten menjadi dasar pertimbangan Prima Founder TV dalam setiap tayang-tayangannya," papar AM Kuncoro. Sementara itu Rulli Aryanto,

Music Entrepreneur Indonesia yang juga ikut mendirikan Prima Founder TV mengatakan, hal-hal yang diperhitungkan dalam penilaian oleh dewan juri meliputi: performance, musikalitas, materi musik dan kualitas audio.

Oleh sebab itu Prima Founder TV telah menunjuk dewan juri berkompeten dalam pemilihan talent terbaik nantinya. Dewan juri yang terlibat dalam periode pertama ini yaitu; Mbah Guru Tengger (Arranger, Musik Producer), Don Wage (Arranger, Sound Designer), Hening HB (Musisi, Sound Engineer) dan Sugeng Bandeng (aktor, komedian).

Selain berhadiah uang tunai, Rulli Aryanto menambahkan Prima Founder STARDUTZ menawarkan sebuah peluang bagi talent-talent terpilih untuk melangkah memasuki bisnis industri musik dibawah naungan label musik Prima Founder Records. (Cil)-f